

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan perekonomian di Indonesia yang saat ini sudah berkembang sangat baik dan pesat. Hal ini dipicu dengan banyaknya perusahaan yang sedang tumbuh dan berkembang. Mendorong persaingan usaha antar perusahaan untuk meraih pangsa pasar yang seluas-luasnya. Persaingan usaha berbagai jenis produk makanan dan minuman sehat dengan tampilan yang menarik, praktis dan variatif terus diproduksi demi meningkatkan nilai estetika daya tarik konsumen yang sedang menjadi trend dari masa ke masa.

Setiap perusahaan yang tumbuh berkembang memerlukan suatu pengendalian internal untuk mengendalikan kegiatan operasional agar mampu bekerja secara efektif dan efisien dalam usaha tersebut. Tujuannya agar dapat bersaing dan mampu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan sehingga memperoleh hasil laba yang maksimal untuk mengembangkan usahanya dengan cara terus berinovasi.

Pengendalian internal persediaan barang efektif jika didukung oleh sistem penjualan yang memadai. Dengan adanya sistem penjualan perusahaan diharapkan dapat mengambil keputusan yang tepat mengenai pengadaan dan pengendalian persediaan barang dagang serta dapat meningkatkan keuntungan sehingga meminimumkan biaya-biaya yang ditimbulkan.

Persediaan merupakan salah satu aset terpenting dari bisnis karena perputaran persediaan menjadi sumber utama yang menghasilkan pendapatan bagi pemegang saham perusahaan. Pengendalian persediaan dapat diterapkan dari pemesanan persediaan, penerimaan persediaan, dan pengeluaran persediaan yang diharapkan dapat akurat dan tepat untuk mencegah terjadinya kerugian perusahaan karena kehilangan atau kurangnya persediaan.

PT Nutrifood Indonesia sebagai salah satu perusahaan industri swasta yang memproduksi dan memasarkan produk sehat untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Pada zaman dahulu PT Nutrifood Indonesia belum memiliki gudang provider, perusahaan masih menggunakan distributor sebagai jalur pendistribusian. Karena cakupan area yang semakin luas dan banyak maka terbentuk gudang provider. Gudang provider adalah gudang yang langsung di supply dari pabrik. Awalnya gudang provider menggunakan link logistik, seiring berjalannya waktu, perusahaan mengganti jasa gudang provider dengan jasa logistik milik PT Serasi Logistik Indonesia (SELOG) untuk membantu proses operasional gudang.

Alasan perusahaan menggunakan jasa logistik SELOG yaitu efisiensi biaya dan legalitas yang dimana hanya perlu membayar volume atau kubiksifikasi (banyaknya barang) pada saat pengiriman. Kemudian, SELOG juga bisa memberi garansi one day servis yang tidak semua distributor bisa melakukannya. One day servis itu ketika hari ini ada email PO (Purchasing Order) dari outlet/customer/distributor, SELOG bisa langsung proses PO tersebut dan kirim untuk keesokan harinya. Persediaan menjadi prioritas penting untuk dijaga stock levelnya.

Jadi, penulis dapat menyimpulkan bahwa stok akan bisa cocok dan aman apabila pengendalian internal persediaan dapat tercapai sehingga perusahaan bisa mencapai target penjualan di tiap tahunnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik dan melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Pada PT Nutrifood Indonesia”.

## **B. Rumusan Masalah**

Seperti yang telah diuraikan pada latar belakang di atas, maka dalam hal ini saya melakukan penelitian dengan mengidentifikasi masalah sebagai berikut : “Bagaimana penerapan sistem pengendalian internal persediaan barang dagang pada PT Nutrifood Indonesia ?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui Penerapan sistem pengendalian internal persediaan barang dagang pada PT Nutrifood Indonesia sudah berjalan efektif atau belum.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

#### **1. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menerapkan metode atau ilmu yang didapat selama proses perkuliahan serta untuk menganalisa permasalahan yang ada dan menemukan penyelesaiannya.

#### **2. Bagi PT Nutrifood Indonesia**

Penelitian ini digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan tolok ukur yang lebih objektif untuk mengukur kinerja perusahaan dan pencatatan persediaan barang dagang. Diharapkan juga bisa memperbaiki Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang pada perusahaan tersebut.

#### **3. Bagi Universitas Muhammadiyah Surabaya**

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menjadi tambahan informasi dan pengetahuan bagi pengembangan keilmuan. Selain itu, dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang meneliti pada bidang yang sama.